**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 dan 2019)**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**



**Oleh:**

***Mitanesi Br Munthe***

***17061187***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT**

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE ON FEE AUDIT**

Mitanesi Br Munthe

Program Studi Akuntansi Universitas Mecu Buana Yogyakarta

mitanesimunthe@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen struktur kepemilikan manajerial,kepemilikan asing serta kepemilikan pemerintah pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 dan 2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 85 perusahaan dari 513 perusahaan. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 dan 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan alat bantu aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap biaya audit.

***Keywords****:* Biaya audit,kepemilikan manajerial,kepemilikan asing,kepemilikan pemerintah

*ABSTRACT*

 *This study aims to determine the effect of the independent variables on managerial ownership structure, foreign ownership and government ownership in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 and 2019. The sample in this study used the purposive sampling method so that the number of samples obtained was 85 companies. of 513 companies. The data in this study is secondary data obtained from the annual reports of non-financial companies listed on the IDX in 2018 and 2019. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using a partial test (t test) and SPSS application tools. 23. The results showed that the structure of managerial ownership, foreign ownership and government ownership had a significant positive effect on audit costs.*

*Keywords:Fee Audit, managerial ownership, foreign ownership, government ownership*

**PENDAHULUAN**

Biaya audit menurut Mulyadi (2009) merupakan biaya yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit.Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan atau upah yaitu berupa biaya audit. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/IAPI/VII/2008 mengenai penentuan besarnya *fee audit*. Panduan dikeluarkan untuk seluruh anggota IAPI yang memiliki atau melakukanpraktik akuntan publik mengenai besaran imbalan jasa audit yang sewajarnya danpantas diterima auditor dalam melakukan jasa profesionalitas sesuai dengan standar akuntan publik yang berlaku. Kode etik akuntan publik juga mengatur bahwa penentuan *fee audit* berdasarkan kesepakatan antara Akuntan Publik dengan entitas kliennya yang tertuang dalam surat perikatan yang dimaterai, sebagai bukti adanya kesepakatan *fee audit* antara kedua belah pihak tersebut.

Struktur kepemilikan perusahaan atau *insiders ownership* adalah komposisi,porsi,perbandingan atau persentase antara modal,ekuitas termasuk saham yang dimiliki oleh orang di dalam perusahaan.Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual,pemerintah,dan institusi swasta. Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Struktur kepemilikan terbagi dalam beberapa kategori. Secara spesifik kategori struktur kepemilikan meliputi kepemilikan oleh institusi domestik, institusi asing, pemerintah,karyawan dan individual domestik.Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Pemilik perusahaan akan menunjuk agen-agen profesional yang telah terlebih dahulu dipilih melalui seleksi yang kemudian akan melaksanakan tugasnya untuk mengelola perusahaan yang pada akhirnya dituntut untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan.Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Struktur kepemilikan terbagi dalam beberapa kategori. Secara spesifik kategori struktur kepemilikan meliputi kepemilikan oleh institusi domestik, institusi asing, pemerintah,karyawan dan individual domestik.Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Pemilik perusahaan akan menunjuk agen-agen profesional yang telah terlebih dahulu dipilih melalui seleksi yang kemudian akan melaksanakan tugasnya untuk mengelola perusahaan yang pada akhirnya dituntut untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

**LANDASAN TEORI**

**Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Pemilik perusahaan akan menunjuk agen-agen profesional yang telah terlebih dahulu dipilih melalui seleksi yang kemudian akan melaksanakan tugasnya untuk mengelola perusahaan yang pada akhirnya dituntut untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan

Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Struktur kepemilikan terbagi dalam beberapa kategori. Secara spesifik kategori struktur kepemilikan meliputi kepemilikan oleh institusi domestik, institusi asing, pemerintah, karyawan dan individual domestik.

**Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan non-bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Perusahaan Reksa Dana, Yayasan swasta, wakaf atau badan besar lainnya yang mengelola dana atas nama orang lain.

Kepemilikan Institusional mengandung pengertian sebagai proporsi hak milik terhadap jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan untuk melakukan wewenang sebagai pengelola dana atas nama pihak lain.

**Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang besar di dalam perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan (Diyah dan Erman, 2009).

**Kepemilikan Publik**

Menurut Wijayanti (2009), kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar *(outsider ownership*). Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan maka di perlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Sumber pendanaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat (publik).

**Biaya Audit/Fee Audit**

Biaya audit atau imbalan jasa audit adalah imbalan yang diterima oleh auditor dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Peraturan mengenai dasar pengenaan fee audit telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Besarnya fee audit yang diserahkan perusahaan terkadang masih didasari dengan kemampuan bernegosiasi antara perusahaan dengan KAP. Biaya audit dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit**

Kepemilikan manajerial merupakan faktor yang sangat penting untuk mengurangi konflik keagenan (Jensen and Meckling, 1976). Oktorina & Wedari (2015) menemukan pengaruh positif signifikan antara kepemilikan manajerial dengan *audit fee* dimana semakin tinggi kepemilikan manajerial perusahaan maka akan semakin tinggi *audit fee* yang dibayarkan untuk perusahaan yang mempunyai kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer cenderung untuk meminta cakupan audit yang luas serta berkualitas tinggi dan memberikan sinyal positif pada tuntutan membuat laporan keuangan yang lebih valid. Hal ini menyebabkan biaya yang dibayarkan kepada auditor independen semakin tinggi. Oleh karena itu berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tipe kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap audit fee. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

**H1 :Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap biaya audit**

**Pengaruh kepemilikan asing terhadap biaya audit**

Menurut penelitian yang dilakukan Niemi (2005), *fee* audit akan meningkat untuk cabang dari perusahaan asing atau perusahaan yang dimiliki asing karena adanya tambahan kompleksitas dalam pelaporan keuangan dibandingkan kebutuhan pelaporan perusahaan domestik, dan karena adanya pemisahan geografis antara *shareholder* dan manajemen. Pelaporan keuangan akan cenderung lebih kompleks apabila perusahaan induk bertempat di negara yang berbeda karena adanya aturan akuntansi yang berbeda antara satu negara dengan negara lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan determinan dari *fee* audit, menemukan bahwa *fee* audit akan meningkat karena adanya peningkatan kompleksitas klien (Goodwin-Stewart & Kent 2006). Penelitian oleh Niemi (2005) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing membutuhkan pengendalian yang lebih besar atas manajemen karena adanya pemisahan dari pemilik dan manajemen dari perusahaan dan pihak manajemen dari perusahaan akan meningkatkan *conflict of interest* antara mereka. Manajemen akan cenderung untuk memenuhi keinginan dari cabang yang mereka kelola daripada mementingkan kebutuhan perusahaan secara keseluruhan (Nelson & Rusdi 2015).Alasan lain yang menyebabkan *fee* audit akan meningkat apabila perusahaan dimiliki olehpemegang saham asing adalah karena investor asing cenderung menginginkan kualitas audit yang tinggi (Zureigat 2011). Auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan audit yang lebih mendetail, dan kosekuensinya auditor akan membebankan *fee* audit yang lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H2 : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap biaya audit**

**Pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit**

Kepemilikan pemerintah berbeda dari dua jenis kepemilikan yang sudah dijelaskan diatas.Perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah dibiayai dengan uang yang berasal dari warga negara itu sendiri, maka dalam kondisi ini kepemilikan akhirnya tersebar dengan sangat luas. Hal ini menimbulkan permasalahan yang lebih jelas apabila dibandingkan dengan perusahaan besar yang *listing* yang memiliki kepemilikan yang tersebar, dimana dalam kepemilikan pemerintah ini,*shareholder* tidak memiliki insentif yang tinggi untuk secara langsung mengawasi manajemen karena setiap *shareholder* hanya memiliki sebagian kecil investasi atas perusahaan tersebut (Nelson & Rusdi 2015).

Meskipun perwakilan dari pemerintah tidak mendapatkan aliran kas dari perusahaan (dividen), mereka akan mendapatkan biaya reputasional apabila perusahaan tersebut gagal. Diluar hal tersebut, mereka tidak menanggung risiko sama sekali. Hal ini akan berdampak pada semakin rendahnya sistem pengendalian internal pada perusahaan yang dimiliki pemerintah karena masalah keagenan dalam perusahaan tersebut kemungkinan tinggi. Hal tersebut akan berakibat pada kebutuhan perusahaan untuk memiliki auditor eksternal yang mengawasi kinerja dan operasional perusahaan (Nelson & Rusdi 2015). Chan et al. (1993) menyarankan bahwa *shareholder* dari perusahaan dengan kepemilikan yang tersebar secara luas untuk menempatkan kepercayaan yang lebih tinggi pada audit sebagai sarana untuk mengawasi perilaku manajemen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H3 : Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap biaya audit**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laopran tahunan yang telah dikeluarkan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2018 dan 2019,dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.Informasi mengenai struktur kepemilikan dan biaya audit diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2018 dan 2019

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kepemilikan Manajerial | 170 | ,00 | 83,93 | 3,0185 | 10,91886 |
| Kepemilikan Asing | 170 | ,00 | 100,00 | 25,3544 | 29,39341 |
| Kepemilikan Pemerintah | 170 | ,00 | 66,04 | 3,2065 | 12,68538 |
| Ukuran Perusahaan | 170 | 23,76 | 33,49 | 29,1885 | 1,76464 |
| Rasio Lancar | 170 | ,13 | 1448,12 | 10,8912 | 110,90925 |
| Leverage | 170 | ,03 | 7,09 | ,5213 | ,55953 |
| ROA | 170 | -,32 | ,42 | ,0522 | ,09399 |
| Biaya Audit | 170 | 46750000 | 2300000000000 | 39876923798,77 | 265145332754,902 |
| Valid N (listwise) | 170 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ialah guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Adapun kriteria dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnof* (K-S) adalah jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas.

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 170 |
| Normal Parametersa,b | Mean | -,0352941 |
| Std. Deviation | 1,32243441 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,098 |
| Positive | ,098 |
| Negative | -,082 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,273 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,078 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data.Berdasarkan table diatas dapat dismpulkan bahwa asy.p.sig sebesar 0,078 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.b.Uji MultikolinearitasTujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Adapun kriterianya adalah jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 berarti terdapat gejala multikolinearitas. |
|

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -7,209 | 6,593 |  | -1,093 | ,276 |  |  |
| Kepemilikan Manajerial | ,503 | ,212 | ,164 | 2,371 | ,019 | ,972 | 1,028 |
| Kepemilikan Asing | ,368 | ,182 | ,145 | 2,019 | ,045 | ,898 | 1,113 |
| Kepemilikan Pemerintah | ,744 | ,243 | ,214 | 3,064 | ,003 | ,947 | 1,056 |
| Ukuran Perusahaan | 8,110 | 1,964 | ,298 | 4,129 | ,000 | ,892 | 1,121 |
| Rasio Lancar | -,060 | ,128 | -,037 | -,472 | ,638 | ,749 | 1,336 |
| Leverage | ,043 | ,194 | ,018 | ,223 | ,824 | ,738 | 1,354 |
| ROA | 1,388 | 1,321 | ,076 | 1,051 | ,295 | ,888 | 1,127 |
| a. Dependent Variable: Biaya Audit |

Berdasarkan hasil pengujian pada table dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel kepemilikan sebesar 0,972 dan nilai VIF 1,028.Variabel kepemilikan asing tolerance sebesar 0,898 dan niali VIF 1,1113.Variabel Kepemilikan asing tolerance sebesar 0,947 dan VIF 1,056.Variabel kontrol ukuran perusahaan tolerance 0,892 dan VIF 1,121.Variabel rasio lancar tolerance 0,749 dan VIF 1,336.Variabel Leverage toleranve 0,738 dan VIF 1,354.Variabel ROA tolerance 0,888 dan VIF 1,127.**c.Uji Autokolerasi** Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson dengan menggunakan angka batas bawah -2 dan batas atas 2.Jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai dengan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.Berikut hasil uji autokorelasi.**Uji Autokorelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,499a | ,249 | ,217 | 1,48272 | 2,093 |
| a. Predictors: (Constant), ROA , Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, Rasio Lancar , Kepemilikan Asing, Leverage |
| b. Dependent Variable: Biaya Audi |

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 2,093,dengan jumlah N sampel sebanyak 170 perusahaan.Batasan terjadi autokorelasi angka Durbin Watson berada di antara -2 atau 2,yaitu -2 < 2,093 < 2.Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.**d.Uji Heterokedastisitas**Uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.Dari tabel dapat diketahui grafik tidak membentuk pola dan data lebih cenderung menyebar atau tidak membentuk pola-pola tertentu.Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi yang digunakan**Uji Regresi Linear**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -7,209 | 6,593 |  | -1,093 | ,276 |
| Kepemilikan Manajerial | ,503 | ,212 | ,164 | 2,371 | ,019 |
| Kepemilikan Asing | ,368 | ,182 | ,145 | 2,019 | ,045 |
| Kepemilikan Pemerintah | ,744 | ,243 | ,214 | 3,064 | ,003 |
| Ukuran Perusahaan | 8,110 | 1,964 | ,298 | 4,129 | ,000 |
| Rasio Lancar | -,060 | ,128 | -,037 | -,472 | ,638 |
| Leverage | ,043 | ,194 | ,018 | ,223 | ,824 |
| ROA | 1,388 | 1,321 | ,076 | 1,051 | ,295 |
| 1. Dependent Variable: Biaya Audit

LNAFEE=$-7,209+0,503\left( K.manajerial\right)+0,368\left(K. asing\right)+ 0,744\left(K. pemerintah\right)+8110\left(U.Perusahaan\right)-0,060($rasiolancar)+ 0,043(Leverage)+1,388(ROA)+ $ε$Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel rasio lancar memiliki koefisien dengan arah negatif dan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah,ukuran perusahaan,rasio lancar*,Leverage*, dan ROA memiliki koefisien dengan arah positif. **Uji Koefisian Determinasi(R2)**Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, Imam, 2013). Nilai R2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan fokus semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam menentukan model regresi terbaik adalah dengan menggunakan nilai Adjusted R2 dikarenakan penggunaan nilai R2 memiliki kelemahan

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,499a | ,249 | ,217 | 1,48272 |
| 1. Predictors: (Constant), ROA , Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, Rasio Lancar , Kepemilikan Asing, Leverage

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R2*) = 0,217, artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 21,7% sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. |

 |

**Uji Parsial (t)**Pengujian statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) dan untuk melihat arah pengaruhnya.Hasil uji statistik t sebagai berikut

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
|  | (Constant) | -7,209 | 6,593 |  | -1,093 | ,276 |
| Kepemilikan Manajerial | ,503 | ,212 | ,164 | 2,371 | ,019 |
| Kepemilikan Asing | ,368 | ,182 | ,145 | 2,019 | ,045 |
| Kepemilikan Pemerintah | ,744 | ,243 | ,214 | 3,064 | ,003 |
| Ukuran Perusahaan | 8,110 | 1,964 | ,298 | 4,129 | ,000 |
| Rasio Lancar | -,060 | ,128 | -,037 | -,472 | ,638 |
| Leverage | ,043 | ,194 | ,018 | ,223 | ,824 |
| ROA | 1,388 | 1,321 | ,076 | 1,051 | ,295 |
| a. Dependent Variable: Biaya Audit |

 |
| 1. Kepemilikan manajerial memiliki nilai sig.0,019 < 0,05 yang berarti H1 diterima,yang artinya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap biaya audit yang dikeluarkan perusahaan.
2. Kepemilikan asing memiliki nilai sig.0,045 < 0,05 yang berarti H2 diterima yang artinya kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap biaya audit.
3. Kepemilikan pemerintah memiliki nilai sig.0,003 < 0,05 yang berarti H3 diterima yang artinya kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap biaya audit.

Hasil pengujian Variabel Kontrol.Penelitian ini memiliki empat variabel kontrol.Pertama ialah ukuran perusahaan.Berdasarkan hasil output,ukuran perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05.Artinya,ukuran perusahaan bepengaruh positif signifikan terhadap biaya audit.Variabel kontrol yang kedua ialah resiko klien *(C.Ratio)*.Berdasarkan hasil output,resiko klien memiliki nilai sig sebesar 0,638 > 0,05.Artinya,resiko klien tidak berpengaruh terhadap biaya audit.Variabel kontrol yang ketiga ialah *leverage*.Berdasarkan hasil output memiliki nilai sig 0,824 > 0,05.Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap biaya audit.Dan variabel kontrol terakhir ialah probilitas yang dihitung dengan *Return of Asset*(ROA).Berdasarkan hasil output ROA memiliki nilai signifikan 0,295 > 0,05 yang artinya ROA tidaak berpengaruh terhadap biaya audit.PEMBAHASANPengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya AuditDari hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan berpengaruh positif terhadap biaya audit yang dikeluarkan perusahaan.Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh komisaris atau dewan direksi dan direksi ataupun bersifat manajerial akan meningkatkan biaya audit.Hasil penelitian ini sesuai dengan (Mahendra and Muid 2017) dan (Sinaga and Rachmawati 2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap biaya audit yang akan diberikan.**Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing terhadap Biaya Audit**Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap biaya audit yang berarti semakin tinggi kepemilikan asing suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga biaya audit yang akan dikeluarkan perusahaan.Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan (Andriyani and Laksito 2017).**Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah terhadap Biaya Audit.**Hipotesis 3 menyatakan bahwa struktur kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap biaya audit .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar3,064 koefisien regresi (beta) 0,744 dengan probilitas (p) = 0,003.Berdasarkan hasil olah data dimana nilai ),003 ≤ 0,05 dapat disimpulkan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit dan hipotesis 3 diterimaHasil pengujian pada penelitian ini terhadap variabel kontrol ukuran perusahaan,resiko klien,*leverage,*dan probilitas (ROA) yaitu,hanya variabel ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap biaya audit sedangkan resiko klien,leverage,dan probilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya audit.KESIMPULANPenelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit.Secara umum,perusahaan dengan struktur kepemilikan cenderung menyepakati biaya audit,baik itu rendah maupun tinggi.Berdasarkan hasil pengujian regresi ,berikut hasil yang ditemukan dalam penelitian ini:1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap biaya audit.Semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga biaya audit yang akan dikeluarkan.
2. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap biaya audit.Semakin tinggi kepemilikan asing suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga biaya audit yang dikeluarkan perusahaan.
3. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap biaya.Semakin tinggi kepemilikan pemerintah di suatu perusahaan,maka akan semakin tinggi juga biaya audit yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKAAdelopo, Ismail, Kumba Jallow, and Peter Scott. 2012. *“Multiple Large Ownership Structure, Audit Committee Activity and Audit Fees: Evidence from the UK.” Journal of Applied Accounting Research* 13(2):100–121. doi: 10.1108/09675421211254821.Adhikari, Pawan, and Frode Mellemvik. 2011. *“Journal of Accounting in Emerging Economies Article Information :” Accounting in Emerging Economies* 1(2):123–43.Andriyani, B., and H. Laksito. 2017. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit.” 6(3):62–72.Mahendra, F., and D. Muid. 2017. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Fee Audit.” 6(4):411–20.Mazlina Mustapha, and Ayoib Che Ahmad. 2011*. “Agency Theory and Managerial Ownership: Evidence from Malaysia.” Managerial Auditing Journal* 26(5):419–36.Mitra, Santanu, Mahmud Hossain, and Donald R. Deis. 2007. *“The Empirical Relationship between Ownership Characteristics and Audit Fees.” Review of Quantitative Finance and Accounting* 28(3):257–85. doi: 10.1007/s11156-006-0014-7.Niemi, Lasse. 2005. *“Audit Effort and Fees under Concentrated Client Ownership: Evidence from Four International Audit Firms.” International Journal of Accounting* 40(4):303–23. doi: 10.1016/j.intacc.2005.09.006.Sinaga, Evlin, and Sistya Rachmawati. 2018. “BESARAN FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi 18:19. doi: 10.25105/mraai.v18i1.2577.Smulowitz, Stephen, Manuel Becerra, and Margarita Mayo. 2019. *“Racial Diversity and Its Asymmetry within and across Hierarchical Levels: The Effects on Financial Performance.”* Human Relations 72(10):1671–96. doi: 10.1177/0018726718812602.Abbott, L. J., Parker, S., Peters, G. F., & Raghunandan, K. (2003). *The Association between Audit Committee Characteristics and Audit Fees*, 22(2), 17–32.Abdul Wahab, E. A., Zain, M. M., & James, K. (2011). *Political Connections, Corporate Governance and Audit Fees in Malaysia. Managerial Auditing Journal*, 7(1), 1–27.https://doi.org/10.1108/02686901111129562 |